

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan nitrous oxide dan durasi pembedahan dengan kejadian mual dan muntah pasca operasi pasien dengan anestesi umum di RSUD Kraton Pekalongan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pasien – pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum di IBS RSUD Kraton Pekalongan sebagian besar memanfaatkan penggunaan Nitrous Oxide (N₂O) sebanyak 33 orang dari 51 orang responden
2. Pasien – pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum di IBS RSUD Kraton Pekalongan paling banyak berdurasi kurang dari 1 jam sebanyak 25 orang dari 51 orang responden.
3. Pasien – pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum di IBS RSUD Kraton Pekalongan yang tidak mengalami kejadian mual dan muntah pasca operasi sebanyak 26 orang dari 51 orang responden.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan nitrous oxide dengan kejadian mual dan muntah pasca operasi pasien dengan anestesi umum di RSUD Kraton Pekalongan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi pembedahan dengan kejadian mual dan muntah pasca operasi pasien dengan anestesi umum di RSUD Kraton Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas maka dapat diberikan saran:

1. Bagi penata anestesi pelaksana di Rumah Sakit

Diharapkan dengan penelitian ini penata anestesi dapat memprediksi jenis operasi yang kemungkinan berdurasi lama untuk merencanakan teknik anestesi umum yang tepat dan diharapkan penata juga dapat mengurangi penggunaan Nitrous Oxide (N₂O). Kedua hal tersebut berguna agar dapat meminimalisir terjadinya kejadian mual dan muntah pasca operasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah durasi waktu terkait pemantauan mual dan muntah sampai 24 jam pasca operasi dan menambah faktor yang bisa mempengaruhi kejadian mual dan muntah pasca operasi lainnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar bagi mahasiswa maupun dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam meningkatkan wawasan dan kemajuan ilmu pendidikan terkait hubungan penggunaan nitrous oxide dan durasi pembedahan dengan kejadian mual dan muntah pasca operasi pasien dengan anestesi umum.